BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada umumnya suatu perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan industri berusaha untuk menciptakan iklim usaha yang sehat. Hal tersebut merupakan tuntutan setiap perusahaan, terutama di era globalisasi seperti saat ini. Untuk dapat mempertahankan kontinuitas usahanya, maka perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang terampil dan mampu bekerja secara efisien dan efektif. Baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan industri akan tetap berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan.

Tidak tepatnya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan maka akan mengakibatkan terhambatnya kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu alat bantu bagi manajemen yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang memadai dalam perusahaan akan membantu manajemen dalam menjaga harta milik perusahaan serta dapat melancarkan kegiatan perusahaan dibidangnya. Sistem akuntansi sangat berperan penting dalam membantu pimpinan perusahaan untuk memperoleh informasi.

Informasi yang diberikan haruslah informasi yang dapat dipercaya kebenarannya dan harus diarahkan pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi harus direncanakan dengan baik, yaitu dengan memperhatikan tujuan perusahaan, transaksi yang akan terjadi atau aktivitasnya yang akan terjadi dalam perusahaan, serta sifat dari perusahaan yang akan menjadi dasar untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya, dengan kata lain sistem informasi akuntasi harus ditetapkan secara memadai untuk mencapai tujuan dari sistem itu sendiri.

Salah satu aktivitas yang dilakukan perusahaan ialah aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan

karena berperan sebagai sumber pendapatan perusahaan yang dapat membiayai kegiatan perusahaan atau dengan kata lain penjualan merupakan titik sentral bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan, perusahaan juga dapat menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk biaya operasional maupun non operasional perusahaan.

Jasa pada umumnya merupakan aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tanpa wujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang bergerak pada bidang jasa yang menuntut para manajemen perusahaan memiliki keterampilan dan mampu bekerja secara maksimal demi tercapainya tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

PT Pos Indonesia (Persero) adalah perusahaan milik negara dalam bidang jasa (pos, keuangan, logistik, dan bisnis) dengan jangkauan hampir diseluruh tanah air Indonesia. Pos Indonesia sebagai perusahaan jasa sangat memahami bahwa pelanggan adalah nafas dan urat nadi perusahaan. Menyikapi hal tersebut manajemen selalu berusaha untuk selalu memperbaiki pelayanan. Penerapan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis perusahaan, perbaikan jaringan fisik, dan peningkatan sumber daya pendukung layanan pelanggan merupakan point penting dalam kegiatan Pos Indonesia. Seperti halnya dalam jasa pengiriman uang atau wesel pos, pos akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan karena pelanggan sangat berharga bagi pos indonesia.

Dalam penerapan penjualan jasa wesel pos, teknologi informasi sangat berperan penting, karena akan membantu pelanggan dalam memilih jasa wesel pos yang akan digunakan. Biasanya pelanggan akan menggunakan jasa wesel pos yang lebih cepat penyampaiannya. Aplikasi ini membantu pelanggan dalam jasa pengiriman uang. Dalam jasa layanan pengiriman uang, pelanggan pos bisa memanfaatkan jaringan pos Indonesia yang bisa menjangkau daerah - daerah pelosok dan seluruh kecamatan di Indonesia ditambah 20 persen kelurahan. Aplikasi pengiriman uang ini terdiri dari 3 jasa wesel pos yang bisa digunakan oleh pelanggan, yaitu Weselpos Instan, Weselpos Prima, dan Weselpos Standar. Layanan ini bisa memudahkan pengguna jasa, terutama tenaga kerja Indonesia di

luar negeri, karena jasa transaksi ini dapat melayani pengiriman uang antar negara.

Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba memaparkannya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul ***" TINJAUAN ATAS PROSEDUR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI JASA WESELPOS INSTAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS UJUNG BERUNG 40600 "***

I.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang pemilihan judul, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai jasa weselpos yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Ujung Berung.
2. Bagaimana pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai jasa weselpos instan yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Ujung Berung.
3. Kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai jasa weselpos yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Ujung Berung.

I.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari kerja praktik ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana rancangan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai jasa weselpos yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Ujung Berung.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai jasa weselpos instan yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Ujung Berung.

3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai jasa wesel pos yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Ujung Berung.

I.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini berguna dalam memberikan tambahan pengetahuan mengenai pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang sebenarnya pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau tambahan informasi, khususnya dalam sistem informasi akuntansi penjualan di Perusahaan.

I.5 Metode Laporan Tugas Akhir

Metode yang diterapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini yaitu metode deskriptif yang menggambarkan mengenai masalah yang sedang berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian ditarik kesimpulannya serta saran-saran bilamana diperlukan.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu :

1. Studi lapangan

   Studi lapangan ini merupakan metode pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data melalui observasi dan wawancara sehingga diperoleh informasi atau data yang pasti dan dapat dipercaya.

   a. Observasi

      Informasi diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

   b. Wawancara

      Tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan mengenai masalah yang diteliti untuk melengkapi data yang diperlukan.

2. Studi Kepustakaan

   Dilakukan dengan cara memperoleh data yang sifatnya teoritis, mempelajari dan menelaah literatur yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

I.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, penulis melaksanakan praktik pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Ujung Berung yang beralamat di Jl. Raya Ujung Berung No. 28 Bandung. Adapun waktu pelaksanaannya terhitung mulai tanggal 22 Februari 2010 sampai dengan 26 Maret 2010.